

Transformasi Karakter Generasi Z melalui Pendidikan Islam di Era Digital

The Transformation of Generation Z's Character through Islamic Education in the Digital Era

Lovita Fatihah Fijrin^{1*}, Nabilah Nur Zamzamy², Maharani Najwa Salsabilla³

Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur, Surabaya

Corresponding email: *24043010012@upnjatim.ac.id

ABSTRAK - Pendidikan Islam memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter generasi muda. Ajaran Islam memberikan panduan dan mendukung generasi Z dalam pengembangan karakter berdasarkan prinsip-prinsip Al-Qur'an. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi peran pendidikan Islam dalam pembentukan karakter generasi Z di era digital serta menganalisis metode dan strategi efektif yang digunakan dalam pendidikan Islam untuk memperkuat karakter mereka. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif untuk mengkaji dinamika tersebut. Kemajuan teknologi memberikan generasi Z akses yang lebih luas terhadap pendidikan Islam melalui media sosial dan platform daring, yang membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan memotivasi. Akses ini memungkinkan generasi Z untuk menginternalisasi nilai-nilai Islam sambil menghadapi tantangan era digital. Temuan penelitian ini menekankan pentingnya mengintegrasikan pendekatan pendidikan tradisional dan modern agar pendidikan Islam tetap relevan dan berdampak. Dengan memanfaatkan alat digital secara efektif, pendidikan Islam dapat menanamkan nilai-nilai moral yang kuat dan membangun ketahanan dalam diri generasi muda, mempersiapkan mereka untuk menghadapi kompleksitas kehidupan modern tanpa mengabaikan iman dan identitas mereka.

Kata kunci: Islam, Pembentukan Karakter, Gen Z, Digital

ABSTRACT – Islamic education plays a crucial role in shaping the character of the younger generation. Islamic teachings guide and support Generation Z in character development based on the principles of the Qur'an. This study aims to identify the role of Islamic education in shaping the character of Generation Z in the digital era and to analyze effective methods and strategies used in Islamic education to strengthen their character. The research employs a descriptive qualitative method to explore these dynamics. Technological advancements provide Generation Z with greater access to Islamic education through social media and online platforms, making learning more engaging and motivating. This access enables them to internalize Islamic values while navigating the challenges of the digital era. The findings of this study highlight the importance of integrating traditional and modern educational approaches to ensure that Islamic education remains relevant and impactful for Generation Z. By utilizing digital tools effectively, Islamic education can instill strong moral values and resilience in the younger generation, preparing them to face the complexities of modern life without compromising their faith and identity.

Keywords: Islam, Character Building, Gen Z, Digital

PENDAHULUAN

Pendidikan Islam memiliki peran penting untuk mengembangkan karakter generasi muda. Jika tidak adanya pendidikan Islam, maka akan sulit mencapai kejayaan umat Islam. Islam membantu dan membawa generasi Z untuk berkembang dengan melalui pengembangan karakter menurut Kaidah Al-Qur'an. Oleh sebab itu proses awal pendidikan telah ditetapkan dalam Al-Qur'an. Sejarah Islam melahirkan tokoh-tokoh agama yang bisa dijadikan dalam membentuk kepribadian (Hidayah, 2023). Pendidikan agama Islam bertujuan meningkatkan akhlak yang baik dari diri seseorang serta mempunyai tujuan untuk meningkatkan nilai spiritual dalam diri seseorang. Karena itu, pendidikan agama memiliki peranan penting dari usia 3 tahun. Pendidikan agama bukan hanya menjelaskan nilai islam saja tetapi juga penanaman karakter dan kepribadian berdasar ajaran Islam (Jaelani, 2022).

Pembentukan karakter dalam Islam adalah bagaimana upaya seorang muslim memiliki budi pekerti, mempunyai perilaku maupun sikap baik sesuai ajaran islam. Pembentukan karakter Islam bukanlah sekedar pembekalan tentang pengetahuan karakter mulia atau tercela saja, melainkan dengan praktek nilai karakter Islam berangsur-asur di aspek kehidupan. Dalam pembentukan karakter di era digital, seringkali terjadi suatu kontra antar generasi Z dan generasi tua. Sebagian dari generasi tua menyoroti generasi Z dengan opini atau pendapat yang mengarah ke negatif dan tidak jarang generasi Z merasa emosi.

Generasi Z berperan penting mendukung era digitalisasi. Sering dibahas mengenai generasi Z familiar dengan era digital. Mulai dari web yang mudah diakses dimanapun dan kapanpun. Perkembangan yang signifikan dapat terlihat dari media sosial, hingga kegiatan yang bertransformasi menggunakan teknologi (Apyanto, 2022). Generasi Z banyak menghabiskan waktu menjelajahi perangkat digital, mengakses dan berkomunikasi melalui media massa yang saat ini berkembang pesat. Namun, hal ini dapat memunculkan dampak negatif bagi mereka yaitu sifat antisosial bagi generasi ini, dampak tersebut mengakibatkan mereka jarang berinteraksi secara tatap muka dengan masyarakat yang berada di sekitarnya. Di lain itu, terdapat sisi positifnya yaitu generasi Z saat ini adalah penggerak komunikasi dan informasi masa ini dan masa yang akan datang.

Era digital membawa perubahan dan dampak yang sangat besar pada berbagai kehidupan, termasuk pada bidang Pendidikan karakter. Teknologi yang telah berkembang pesat berdampak terhadap cara belajar, interaksi, dan perilaku generasi Z. Dalam hal ini, pendidikan islam memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan moralitas generasi Z agar tetap berpegang pada nilai-nilai luhur di tengah derasnya arus perubahan (Salisah et al., 2024). Era digital adalah lahirnya internet, ponsel genggam atau *smartphone*. Era kini menjadi bagian dari masyarakat, khususnya generasi muda yang akan mengubah kehidupan. Buku tidak lagi dari kertas lagi tetapi sudah muncul *e-book* atau

buku elektronik, Ketika *e-book* diperoleh dengan mudah, maka buku cetak akan terancam. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi peran pendidikan agama islam dalam pembentukan karakter generasi Z di era digital. Menganalisis metode dan strategi efektif yang digunakan dalam Pendidikan islam untuk menguatkan karakter generasi Z.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian ini menjelaskan mengenai metode yang mempelajari fenomena atau peristiwa melalui gambaran kompleks menggunakan katakata yang didapatkan dari informan (Fadli, 2021). Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang digambarkan pada fenomena yang diteliti. Metode penelitian satu ini berfokus pada objek penelitiannya, sehingga menjawab fenomena yang menjadi topik (Mayang, 2022). Tujuan dari penelitian deskripsi adalah untuk mengumpulkan informasi maupun data dari suatu gejala saat penelitian dilakukan. Penelitian tidak bertujuan untuk mencari hipotesis, tetapi membahas apa adanya mengenai variabel (Zellatifanny & Mudjiyanto, 2018). Metode penelitian ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah dengan mengumpulkan data, klasifikasi, analisis, kesimpulan dan laporan. Metode penelitian ini dapat dilihat dengan peneliti melakukan analisis pada jurnal-jurnal dan web lainnya

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam Pendidikan Islam cenderung pada pembentukan karakter yang menghindari perbuatan keji dan menghindari kemungkar. Karena pembentukan karakter tidak dilaksanakan secara instan begitu saja, tetapi juga membutuhkan waktu lama, kesungguhan dari diri sendiri, pembiasaan yang diulang terus menerus dan menimbulkan pembiasaan dalam diri. Pendidikan Islam pada era digital ini dapat dirancang melalui pendekatan yang relevan dengan menggabungkan nilai Islam dan teknologi untuk menarik generasi Z membentuk karakter yang memiliki akhlak mulia.

Generasi Z seringkali mencari pengalaman baru serta memiliki emosional yang tidak bisa dikontrol. Salah satu hal terpenting bagi bangsa Indonesia dalam masa membangun bangsa adalah generasi Z. Pendidikan karakter pada generasi Z dimulai dari lingkungan yang terkecil, yaitu keluarga. Keluarga terutama orang tua berperan aktif dalam membentuk karakter anak pada usia dini. Pendidikan karakter ini dapat dilanjutkan pada tahap sekolah. Sekolah menyediakan pembelajaran mengenai Pendidikan karakter terutama pada mata pelajaran pendidikan agama Islam. Mata Pelajaran Pendidikan agama islam dapat digunakan guru dalam mengajarkan bagaimana karakter baik menurut pandangan islam. Pendidikan Islam ini memiliki tujuan untuk menanamkan nilai-nilai keagamaan, dan etika Islam pada generasi Z. Dalam pendidikan islam mengajarkan tentang Aqidah (keyakinan), ibadah (praktik agama), akhlak (moral), dan muamalah (interaksi sosial) (Salisah et al., 2024).

Pada era digital ini, generasi Z dapat lebih mudah mengakses pendidikan islam dengan memanfaatkan media sosial dan platform pembelajaran online. Generasi Z sudah sangat akrab dengan teknologi dan media digital, mereka akan lebih termotivasi untuk belajar ketika pembelajaran tentang pendidikan agama islam diajarkan melalui platform yang akrab bagi mereka. Dengan menggunakan teknologi dan media digital, dapat memperkaya pengalaman belajar generasi Z dengan menyediakan berbagai sumber belajar, seperti video ceramah, aplikasi interaktif atau diskusi online, yang memungkinkan generasi Z berinteraksi lebih aktif dengan materi pembelajaran dan pengajar (Marantika, 2024).

Pembelajaran pendidikan Islam memiliki peranan penting juga dalam pembentukan karakter. Strategi yang paling tepat agar pembentukan karakter generasi semakin maju yaitu dengan memanfaatkan teknologi digital untuk mencari informasi-informasi yang bernilai positif dan sesuai dengan ajaran Islam dalam kurikulum. Pendidikan karakter dalam bidang akademik menggunakan metode diskusi kelompok untuk mendalami Islam dan mengimplementasikan dalam kehidupan nyata.

Dalam bidang non akademik, pembentukan karakter dapat melalui menyelenggarakan suatu kegiatan seperti IMTAQ (Iman dan Taqwa) dan mengadakan kegiatan debat tentang isu-isu akhlak dan moral seorang muslim. Bukan hanya itu saja, tetapi satu cara agar dapat dilakukan dalam lingkup pendidikan adalah dengan menyediakan wadah menyalurkan minat dan bakat, seperti UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa) di kampus. Metode dan strategi ini dapat mendukung generasi Z untuk membentuk karakter di masa yang serba berteknologi ini. Adanya inovasi yang beragam, nantinya generasi Z dapat mempunyai akhlak dan moral yang mulia serta siap mengembangkan bangsa dan negara.

KESIMPULAN

Pendidikan Islam memegang peranan yang sangat penting dalam pengembangan kepribadian generasi Z, tidak hanya berfokus pada aspek akademik tetapi juga pada nilai-nilai agama dan etika. Proses pengembangan kepribadian tentunya memerlukan waktu, keseriusan, keakraban dan berkelanjutan. Kemajuan teknologi memungkinkan generasi Z mengakses pendidikan islam melalui media sosial dan platform *online* sehingga meningkatkan keinginan mereka untuk belajar dan termotivasi. Metode pembelajaran yang efektif seperti diskusi kelompok, kegiatan ekstrakurikuler, serta penyelenggaraan kegiatan yang mendukung pengembangan keimanan dan ketaqwaan dapat membantu generasi Z mengembangkan dan menumbuhkan akhlak yang kuat. Pendekatan ini diharapkan dapat membuat generasi Z dapat berkontribusi aktif dan positif bagi bangsa dan negara di era digital.

REFERENSI

- Apryanto, F. (2022). Peran Generasi Muda Terhadap Perkembangan Teknologi Digital Di Era Society 5.0. *Media Husada Journal Of Community Service*, 2(2), 130–134. <https://doi.org/10.33475/mhjcs.v2i2.35>.
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika*, 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1>.
- Hidayah, H. H. (2023). Pengertian , Sumber, Dan Dasar Pendidikan Islam. *Jurnal AsSaid*, 3(1), 21–33. <https://ejournal.institutabdullahsaid.ac.id/index.php/ASSAID/article/view/141>.
- Jaelani. (2022). Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, 3(5), 866–876. <https://doi.org/10.36418/jiss.v3i5.596>.
- Marantika, M. (2024). Pendidikan Islam dan Pengembangan Moral Generasi Z : Tantangan dan Solusi. *Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam*, 1(1), 234–245.
- Mayang, S. (2022, April 21). *Pengertian Penelitian Deskriptif, Karakter, Ciri-Ciri dan Contohnya | SEVIMA*. Sevima. <https://sevima.com/pengertian-penelitiandeskriptif-karakter-ciri-ciri-dan-contohnya/>
- Salisah, S. K., Darmiyanti, A., & Arifudin, Y. F. (2024). Peran Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di Era Digital: Tinjauan Literatur. *Jurnal Pendidikan Islam*, 10(1), 36–42.
- Zellatifanny, C. M., & Mudjiyanto, B. (2018). Tipe Penelitian Deskripsi Dalam Ilmu Komunikasi. *Diakom : Jurnal Media Dan Komunikasi*, 1(2), 83–90. <https://doi.org/10.17933/diakom.v1i2.20>